ISSN: 2477-2232
eISSN: 2337-9510

Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

EDU CIVICS	VOL. 05	NO. 01	JULI 2019	ISSN: 2477-2232 eISSN: 2337-9510

JURNAL EDU CIVIC

MEDIA PUBLIKASI ILMIAH PRODI PPKn

ISSN NO. 0005.24772232/JL.3.1/SK.ISSN/2015.11

Terbit dua kali setahun, Juli dan Desember

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

Pengarah

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP

(Rektor Universitas Tadulako)

Penanggung Jawab

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

Editor in Chief

Dr. Jamaludin, M.Si

Editor

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)

Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)

Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)

Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)

Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

Editor Production

Hasdin, S.Pd., M.Pd

Drs. Imran, M.Si

Administration

Nurainun, S.Pd., M.Pd

Windy M. S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad

e-mail:prodippkn2015@gmail.com

website – http//ppkn.fkip.untad.ac.id

(Rektor Universitas Tadulako)

Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal edu civic. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal edu civic telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisifasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal edu civic ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal edu civic dapat diselesaikan.

Semoga jurnal edu civic memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal edu civic akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Juli 2019

Redaksi

JURNAL EDU CIVIC

MEDIA PUBLIKASI ILMIAH PRODI PPKn

Volume 05/Nomor 01/Juli/2019

DAFTAR ISI

Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kriminologi Melalui Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di Program Studi PPKn Universitas Tadulako 1-12
Hasdin, Alri Lande & Windy M

Partisipasi Masyarakat dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Perspektif Civic Responsibilities di Desa Kotaraya Induk Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong 13-20
Stefani Alen & Hasdin

Perjuangan Perempuan Bali Memperoleh Harta Waris Menurut Hukum Waris Adat Bali di Dusun Antasari Desa Balinggi Jati 21-27
Ayu Krisna Dewi & Hasdin

Dampak Sosial Keberadaan Pt. Wanxiang Nickel Indonesia Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Bahomotefe Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali 28-36
Lisda Yanti & Sunarto Amus

Dampak Faktor Ekonomi Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Anak Usia 14-20 Tahun di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat 37-45
Ahmad Rifai & Asep Mahpudz

Dampak Penerapan *Full Day School* Pada Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 14 Palu 46-53
Ade Irma & Imran

Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala 54-59
Wisdayanti & Imran

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan 60-69
I Wayan Adi Widnyana & Jamaludin

Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Suku Kaili Terhadap Adat "Balia" (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara) 70-75
Adriyansyah, Jamaludin & Imran

Upaya Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Moral Pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama(Smp) di RT 01 RW 02 Kelurahan Talise 76-81
Nurafni & Muh Ali Jennah

KAJIAN TENTANG TRADISI KEPERCAYAAN MASYARAKAT SUKU KAILI TERHADAP ADAT"*BALIA*" (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN KAYUMALUE NGAPA KECAMATAN PALU UTARA)

[1*]Adriyansyah
[2*]Jamaludin&[3*]Imran

[1*]Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD
[2*]Dosen PPKn FKIP UNTAD
[3*]Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: *Penelitian bertujuan untuk mendeksripsikan proses pelaksanaan adat "Balia" dan pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan adat "Balia" di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu. "Balia" ialah suatu sistim upacara dalam rangkaian usaha pengobatan atau penolakan penyakit secara magis yang dilaksanakan atau diperankan oleh satu atau beberapa orang dukun yang berfungsi sebagai mediator. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adat "Balia" dianggap memberikan arti penting bagi kelangsungan hidup masyarakat khususnya di bidang keyakinan dan kepercayaan karena sebagai masyarakat yang berbudaya sangat meyakini bahwa kehadiran mahluk-mahluk halus di tengah-tengah mereka dapat memberikan suatu kekuatan dan membantu manusia yang menghadapi masalah hidupnya serta mengharap bantuan mahluk gaib atau mahluk halus. Sampai saat ini, adat kebiasaan masyarakat masih tetap dipertahankan oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Kayumalue Ngapa karena kegiatan upacara ritual yang dilaksanakan masyarakat memiliki nilai historis yang berkekuatan supra natural sehingga sulit untuk ditinggalkan bahkan tetap dipegang teguh sebagai adat kebiasaan. Masyarakat di Kelurahan Kayumalue Ngapa memandang tradisi khususnya adat "Balia" yang masih hidup dan berkembang dalam masyarakat tidak dapat dilepaskan dari pengaruh agama. Sebab nilai dan norma agama serta adat kebudayaan (tradisi) memberi bekas yang mendalam bagi tatanan kehidupan masyarakat. Eksistensi adat atau keyakinan merupakan suatu tatanan hidup masyarakat yang berpegang pada jiwa kebudayaanya.*

Kata kunci : *Adat Balia; Masyarakat Suku Kaili ; Tradisi*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara besar yang terdiri atas berbagai suku bangsa tersebar di seluruh Indonesia ditandai dengan beraneka macam kebudayaan. Berbagai suku bangsa yang tersebar luas baik yang amat sederhana maupun yang kelompok sifatnya, diikat dalam suatu tata aturan hidup yang berlaku dalam masyarakat itu. Norma-norma atau tata aturan yang berlaku dalam masyarakat tersebut, dihargai dan dihormati

oleh masyarakat pendukungnya, karena ia merupakan intisari dari pengalaman-pengalaman yang teruji sehingga keberadaannya wajib dijunjung tinggi dan munculnya pun dari suatu pengakuan sosial masyarakat setempat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah. Norma-norma atau tata aturan yang dijunjung tinggi itu akhirnya tercermin dalam cara pandang, cara berbuat dan bertingkah laku bagi masyarakat bahkan dikukuhkan dalam suatu bentuk upacara.

Manusia sebagai perorangan atau kelompok mengadakan hubungan-hubungan dengan manusia lain, atau dengan kekuatan ghaib di luar dirinya sendiri melalui upacara. Upacara tersebut akhirnya berlangsung secara turun temurun yang tentu saja memiliki aturan-aturan atau norma-norma yang wajib dipatuhi oleh pendukungnya, dan pada gilirannya ia menjadi pranata sosial yang tidak tertulis. *"Balia"* sebagai salah satu adat yang muncul dalam sistim upacara dengan rangkaian pengobatan atau penolakan terhadap suatu penyakit. Upacara "*Balia*" muncul di komunitas Suku Kaili dan telah diyakini oleh masyarakat secara turun temurun. Ia telah melekat di hati masyarakat dimana norma-normanya pun wajib dipatuhi bahkan perlengkapan upacaranya perlu dihadapi dengan sikap hati-hati dan mawas diri.

Tradisi dan adat istiadat yang masih hidup dan berkembang di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari pengaruh agama. Karena nilai dan norma agama maupun adat kebudayaan atau tradisi memberi bekas yang mendalam bagi tatanan kehidupan masyarakat. Secara konseptual bahwa eksistensi adat merupakan suatu tatanan hidup masyarakat yang berpegang pada jiwa kebudayaannya. Sedangkan agama merupakan penyempurna suatu kebiasaan menjadi lebih baik. Bagi masyarakat adat yang masih berpegang pada tradisi "*Balia"* atau masukan roh-roh halus pada tubuh seseorang hingga kesurupan adalah adat kebiasaan yang ada sejak dahulu. Dan masyarakat Kecamatan Palu Utara khususnya Kelurahan Kayumalue Ngapa masih sering dilaksanakan kediatan adat "*Balia*" ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode pemecahan masalah yang diteliti dengan memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai keadaan obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat

terhadap fenomena sosial tertentu, sedang kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, skema dan gambar, artinya suatu metode pemecahan masalah yang diteliti secara faktual yang dilengkapi dengan data-data baik data primer maupun data sekunder yang akurat mengenai keadaan obyek penelitian serta penjabatan sistematis, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak menguji hipotesa.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, maka makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.Dalam survey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pokok.Penelitian survey menurut definisi di atas adalah penelitian yang dilakukan melalui sampel yang representatif tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding seperti pada metode eksperimen.Sampel yang dipilih adalah sampel yang representatif yaitu yang memiliki sifat/karakteristik yang dapat mewakili populasi, sehingga generalisasi yang diambil bisa akurat dan kredibel (dapat dipercaya).Rancangan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah rancangan studi kasus tunggal.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu :Data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil penelitian penulis di lokasi penelitian yang mengungkapkan tentang pandangan masyarakat terhadap pelaksanaan adat *"Balia"* di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu,

Teknik pengumpulan data lapangan atau *field research* dengan menggunakan tiga teknik yaitu Observasi yang berarti metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Interview atau wawancara, dokumentasi, yang dilakukan terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan ke dalam berbagai pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan.Reduksi Data, Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah.Data

yang direduksi, memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Kondisi sosial budaya masyarakat Kayumalue Ngapa pada umumnya sangat memegang adat istiadat memiliki tata krama sopan santun dalam pergaulan, masyarakat kenal mengenal antara satu sama lain, gotong royong dan partisipasi, mereka masih menyadari antara mereka masih satu keturunan dan satu suku yaitu Suku Kaili, sehingga hubungan sosial dalam bermasyarakat masih sangat kental rasa kekeluargaan di antara mereka nampak jelas di saat melakukan suatu kegiatan misalnya kerja bakti, penyelenggaraan upacara adat maupun dalam pemerintahan Kelurahan, terlebih lagi jika dialog mereka menggunakan Bahasa Kaili.

Ditinjau dari segi eksistensi kehidupan masyarakat Kayumalue Ngapa bahwa mereka masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan. Nilai-nilai adat penduduk sebelumnya. Hal tersebut nampak dari ketekunan masyarakat Kayumalue Ngapa dalam melaksanakan upacara adat yang merupakan adat kebiasaan yang diwariskan kepada masyarakat sesudahnya hingga saat ini. Presentase dari jumlah penduduk yang melaksanakan adat lambat laun, sedikit demi sedikit semakin berkurang ini dikarenakan meningkatnya pengetahuan agama yang sangat pesat bahkan sampai saat ini penduduk yang mendiami Kelurahan Kayumalue Ngapa mayoritas memeluk agama Islam hingga 100 %.

Pendidikan merupakan salah satu filter dalam membedakan hal-hal yang baik untuk dilaksanakan, demikian pula terhadap kebudayaan suatu daerah dapat memberikan warna tersendiri bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa yang dahulunya sudah mempercayaiadat "*Balia*" yang merupakan suatu kepercayaan masyarakat yang diwariskan kepada generasi penerus sesudahnya, akan tetapi sedikit demi sedikit terkikis oleh adanya pengaruh pendidikan khususnya pendidikan di bidang keagamaan yang berperan sebagai suatu pelengkap bagi kebudayaan masyarakat di lingkungan Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

PEMBAHASAN

Sebelumnya, Adat "*Balia*" yang merupakan kepercayaan masyarakat ini dianggap sangat memberikan suatu arti penting bagi kelangsungan hidup masyarakat saat itu khususnya di bidang keyakinan dan kepercayaan, karena sebagai masyarakat yang berbudaya pasti sangat meyakini bahwa kehadiran mahluk-mahluk halus di tengah-tengah mereka dapat memberikan suatu kekuatan dalam arti kata dapat membantu manusia yang sedang menghadapi masalah hidupnya, terutama dalam menghadapi suatu penyakit dan mengharap kesembuhan dengan mengharap bantuan mahluk gaib atau mahluk halus, sehingga sampai saat ini adat kebiasaan masyarakat seperti ini masih tetap dipertahankan oleh sebagian masyarakat karena kegiatan upacara ritual yang dilaksanakan masyarakat memiliki nilai historis yang berkekuatan supra natural sehingga sulit untuk ditinggalkan bahkan tetap dipegang teguh sebagai adat kebiasaan.

Kebiasaan adat masyarakat ini dipergunakan sebagai media atau cara untuk membantu mereka dalam menghadapi suatu masalah karena upacara kegiatan upacara ritual ini menurut mereka sangat sakral untuk dilaksanakan. Ilmu pengetahuan yang digali lewat pendidikan berkembang dan berlangsung dalam zaman, di mana manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang sangat sederhana. Secara konseptual bahwa eksistensi adat merupakan suatu tatanan hidup masyarakat yang berpegang pada jiwa kebudayaannya. Sedangkan agama merupakan penyempurna suatu kebiasaan menjadi lebih baik. Bagi masyarakat adat di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu yang masih fanatik terhadap kepercayaan "*Adat Balia"* atau tempat bersemayamnya para roh-roh halus.

KESIMPULAN

Adat "*Balia*" merupakan kepercayaan masyarakat yang dianggap sangat memberikan arti penting bagi kelangsungan hidup masyarakat khususnya di bidang keyakinan dan kepercayaan. Sebagai masyarakat yang berbudaya pasti sangat meyakini bahwa kehadiran mahluk-mahluk halus di tengah-tengah mereka dapat memberikan suatu kekuatan dalam arti kata dapat membantu manusia yang sedang menghadapi masalah hidupnya, dan mengharap bantuan mahluk gaib atau mahluk halus, sehingga sampai saat ini adat kebiasaan masyarakat seperti ini masih tetap dipertahankan oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu, karena

kegiatan upacara ritual yang dilaksanakan masyarakat memiliki nilai historis yang berkekuatan supra natural sehingga sulit untuk ditinggalkan bahkan tetap dipegang teguh sebagai adat kebiasaan.

Masyarakat di Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara Kota Palu memandang tradisi atau adat istiadat khususnya adat "*Balia*" yang masih hidup dan berkembang di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari pengaruh agama. Karena nilai dan norma agama maupun adat kebudayaan (tradisi) memberi bekas yang mendalam bagi tatanan kehidupan masyarakat.Secara konseptual bahwa eksistensi adat/keyakinan merupakan suatu tatanan hidup masyarakat yang berpegang pada jiwa kebudayaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press.

Mubin, Halim, Abd. (1975). *Adat-Adat Sulawesi Tengah*. Palu : Berlian

Siagarimbun Masri dan Sofian Efindi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES

Sukanto. (1998). *Meninjau Hukum Adat Indonesia*. Jakarta : Gunung Agung

Sugiono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif dan kulititatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

ISSN : 2477-2232 JURNAL EDU CIVICS Vol. 5 No. 1 Juli 2019